

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *found footage* “Bhagawanta” merupakan film yang mengusung tema tentang teror yang dilakukan oleh makhluk halus terhadap para tokoh yang sedang melakukan ekspedisi di alas purwo dengan sudut pandang subjektif. Film ini mencoba memperlihatkan bagaimana para tokoh bertahan hidup dari penyerangan makhluk halus di alas purwo. Aksi teror tersebut kemudian dijadikan sebuah objek dalam penataan suara film dengan elemen yang bersumber dalam ruang cerita untuk membangun *curiosity*.

Konsep tata suara pada film ini secara umum adalah membangun aksi teror dengan menerapkan *diegetic off-screen*. Konsep tersebut bertujuan untuk menggambarkan aksi diluar layar yang dilakukan oleh makhluk halus untuk meneror para tokoh. Untuk merealisasikan konsep tersebut merupakan tantangan besar bagi penata suara karena dibutuhkan metode yang tepat. Metode yang digunakan untuk mewujudkan konsep *diegetic off-screen* untuk membangun *curiosity* adalah dengan pemilihan *sound effect* yang tepat serta penempatan yang tepat sehingga suara tersebut dapat membangun rasa penasaran tentang apa yang sedang terjadi. Sebagaimana pada *scene* 13 ketika Gading, Ilham, dan Gibran sedang tertidur, penonton hanya melihat bahwa tokoh sedang tidur dengan nyenyak tanpa ada sesuatu hal yang aneh, namun dengan menghadirkan *sound effect* suara kicauan burung serta kegaduhan diatap plafon membuat persepsi penonton menjadi berubah bahwa ada sesuatu yang berbahaya yang sedang mendatangi para tokoh. Penata suara menghadirkan suara tersebut diluar layar untuk membatasi informasi sumber suara, sehingga penonton merasakan penasaran tentang apa dibalik sumber suara tersebut.

Penerapan *diegetic off-screen* sebagai pembangun *curiosity* dalam film fiksi *found footage* “bhagawanta” ini secara garis besar sudah mampu menyampaikan pesan yang ingin disampaikan pembuat film pada khalayak, meskipun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki kembali agar menjadi karya yang

maksimal.

B. Saran

Film “Bhagawanta” diproduksi menggunakan konsep tata suara sebagai pembangun *curiosity* melalui teknik *diegetic off-screen sound effect* agar dapat menyampaikan informasi teror yang sedang dilakukan makhluk halus terhadap para tokoh yang sudah tidak dapat disampaikan oleh *visual* serta membangun naratif ceritanya.

Penciptaan film fiksi melalui eksplorasi penataan suara diharapkan tidak berhenti pada Tugas Akhir saja. Tata suara merupakan salah satu elemen yang sangat penting pada film. Kehadiran unsur suara ini sangat mendukung pesan yang ingin disampaikan pada sebuah film, Suara bisa memberikan informasi secara langsung atau tidak langsung untuk meningkatkan dan menciptakan sebuah penekanan dramatisasi tertentu, menguasai teori-teori dasar suara, pengetahuan teknis perekaman, memilih objek yang tepat untuk mereproduksi dan menciptakan sebuah desain suara yang dapat mendukung dramatik serta memperkuat naratif cerita.

Bagi mahasiswa pembuat film yang berfokus pada penataan suara, diharapkan senantiasa terus membuat konsep penataan suara yang berdasarkan analisa pada cerita dan menempatkan segala sesuatu sesuai dengan kebutuhannya untuk disajikan kepada penonton, selain itu agar karya Tugas Akhir penataan suara memiliki banyak referensi untuk dibaca oleh mahasiswa yang memilih tata suara sebagai karya penciptaan tugas akhirnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armantono, RB, Paramita. 2013. *Skenario: Teknik penulisan struktur cerita film*. Jakarta: Fakultas Film & Televisi IKJ.
- Bordwell, David. 2017. *Film Art: an introduction*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bordwell, David. 2008. *Film Art: an introduction*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Bobker, Lee R, 1977. *Elements of Film*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Holman, Tomlinson. 2010. *Sound for Film and Television*. USA: Focal Press.
- Holman, Tomlinson. 2005. *Sound for Digital Video*. Amsterdam: Boston Elsevier Focal.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo
- Mckee, Robert. 1997. *Story*. USA : Haper Collins Publishers, Inc.
- Pratista, Himawan, 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.
- Thahir, Andi. 2014. *Psikologis Belajar*. Bandar Lampung.
- Turner, Pitter. 2019. *Found Footage Horror Films*. New York: Routledge.
- Viers, Ric. 2008. *The Sound Effects Bible*. USA: Michael Wiese Production.
- Wyatt, Hilary dan Tim Amyes, 2005. *Audio Post Production for Television and Film: an Introduction to Technology and Techniques*. Oxford: Boston Focal Press.
- Winters, Patrick. *Sound Design for Low and No Bugged Films*. USA : Routledge
- Zettl, Herbert. *Sight Sound Motion*. USA : Wadsworth Cengage Learning